

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Pada pelaksanaan Program Kerja Praktik di Apotek K24 Teuku Umar, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di Apotek K24 Teuku Umar yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis apotek. Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya pengendalian internal dalam melaksanakan tugas penerimaan barang, penyusunan barang, dan penginputan barang, sehingga jika terjadi selisih antara stok barang datang dan stok yang tersistem akan sulit untuk mengetahui kesalahan berasal dari penginputan atau penerimaan barang.

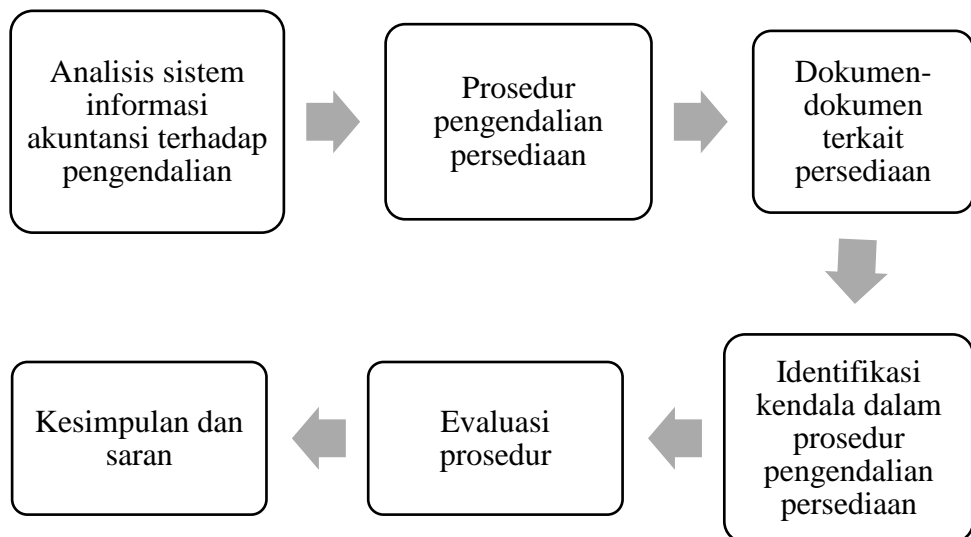
Permasalahan selanjutnya, yaitu tidak adanya karyawan khusus yang ditugaskan sebagai penjaga gudang obat, sehingga banyak karyawan yang bisa mengakses keluar masuk gudang obat, hal tersebut akan menjadi peluang untuk karyawan yang tidak bertanggungjawab bisa melakukan kecurangan. Permasalahan berikutnya, semua *jobdesk* bisa diambil alih oleh karyawan (serabutan), seperti penerimaan, penginputan, penyusunan barang datang, dan pengambilan serta penginputan obat yang akan dijual, sehingga jika terjadi kesalahan dalam pekerjaan sulit untuk mendeteksi siapa yang melakukan kesalahan. Permasalahan yang terakhir, yaitu terjadinya *human error* saat penginputan penjualan kuantitas obat di sistem, sehingga mengakibatkan selisih stok barang yang keluar antara fisik dan sistem.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada di dalam Praktik Kerja yaitu “Bagaimana solusi yang harus dilakukan apotek agar tidak terjadi kecurangan dan selisih stok obat sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi pihak apotek?”

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah pada laporan kerja praktek adalah sebagai berikut.



Tabel 3.1 Kerangka Pemikiran

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan Bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi. Menurut Abdul Kadir (2014:61) bahwa, Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.

3.2.2 Pengertian Pengendalian

Pengendalian adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Aktivitas-aktivitas dimonitor terus menerus untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan. Mendefinisikan aktivitas pengendalian sebagai suatu kebijakan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen telah dilaksanakan. Kebijakan dan prosedur ini memberikan keyakinan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilakukan untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas.

3.3 Metode yang Digunakan

Metode yang penulis lakukan dalam mengerjakan tugas laporan kerja praktik ini yaitu dengan penelitian lapangan dengan metode, yaitu dengan metode:

a. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan penjelasan melalui lisan maupun tulisan dengan pihak yang berkompeten dan bertanggung jawab atas data/informasi yang diperlukan.

b. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung praktik di Apotek K24 Teuku Umar Bandar Lampung untuk memperoleh data dalam mengetahui kegiatan penjualan apotek.

c. Metode Dokumentasi

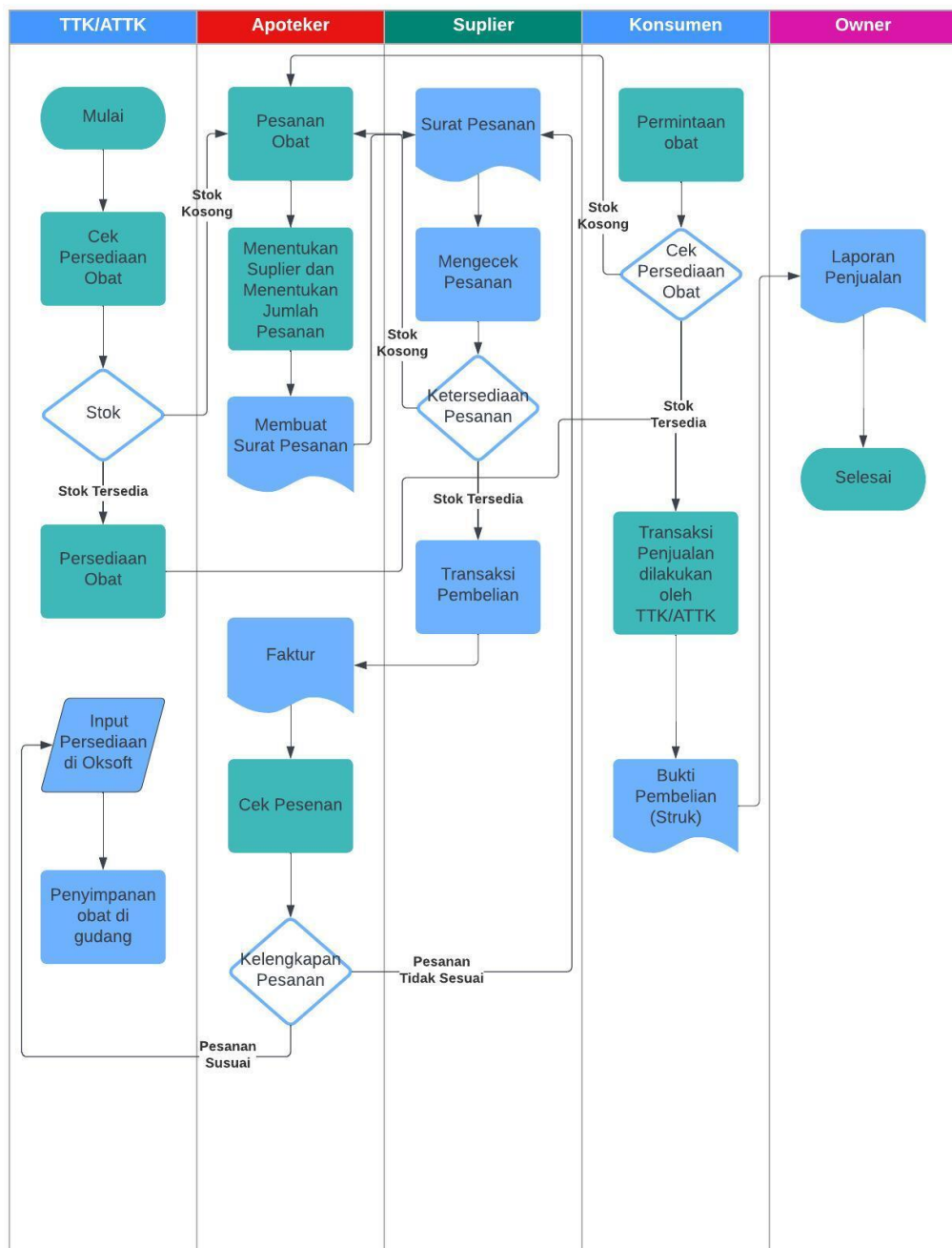
Metode ini dilakukan dengan mendatangi dan mendokumentasi hasil kegiatan yang dilakukan di Apotek K24 Teuku Umar.

3.4 Rancangan Program yang Akan Dibuat

Dalam proses persediaan yang ada di Apotek K24 Teuku Umar, proses awal terjadinya perputaran stok obat dapat dijelaskan melalui flowchart dibawah ini.

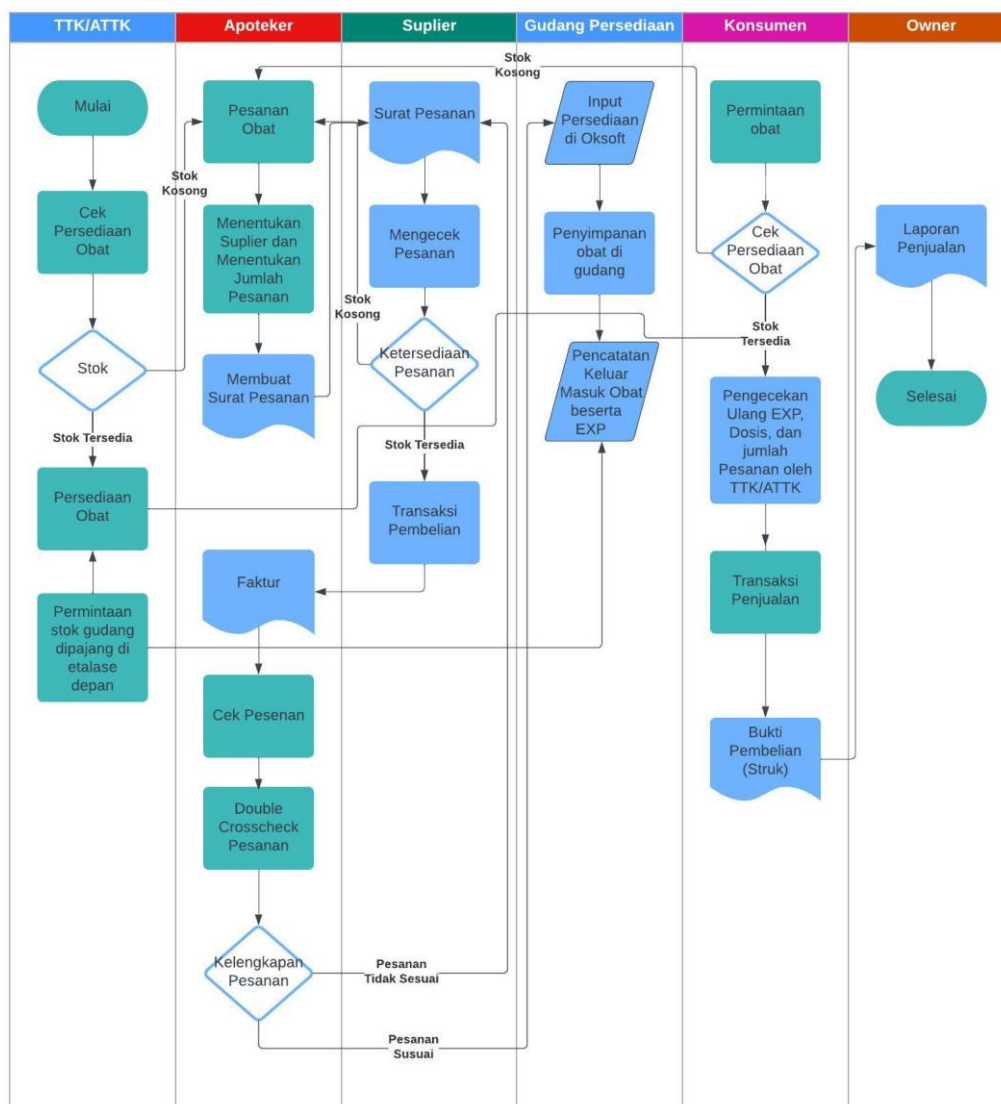
Adapun prosedur perputaran persediaan sebagai berikut :

- a. Fungsi TTK/ATTK mengecek persediaan yang ada
- b. Fungsi Apoteker membuat pesanan obat yang akan dipesan melalui PBF dan membuat surat pesanan
- c. Fungsi Suplier jika pesanan tersedia akan melakukan proses pembelian obat dan mengirimkan ke pihak apotek
- d. Fungsi Apoteker menerima faktur pembelian dan memeriksa pesanan yang datang
- e. Fungsi TTK/ATTK menerima faktur untuk diinput ke sistem oksoft kemudian disimpan digudang atau di pajang di rak depan
- f. Fungsi konsumen membeli obat dilayani oleh TTK/ATTK dan menerima bukti transaksi (struk)
- g. Fungsi owner, mendapatkan laporan penjualan



Gambar 3.2 Flowchart Perputaran Stok Obat Apotek

Dalam proses perputaran stok obat yang sudah dijelaskan diatas, masih kurangnya sistem pengendalian internal. Berikut saya berikan flowchart yang bisa digunakan untuk pihak apotek demi kelangsungan kinerja apotek dan dapat meminimalisir kerugian, kesalahan, dan kecurangan.



Gambar 3.3 Flowchart Perputaran Stok Obat

Dari Flowchart diatas terdapat penambahan proses dalam perputaran stok di apotek, hal tersebut bisa meminimalisir kerugian, kesalahan, dan kecurangan yang mungkin bisa terjadi di apotek. Demi keberlangsungan operasional apotek, berikut penambahan alur flowchart yang bisa diambil :

- a. Fungsi Apoteker melakukan double crosscheck saat barang datang dari PBF, memastikan jumlah barang fisik dan jumlah barang faktur sama beserta Expired obat yang layak untuk disimpan.
- b. Fungsi gudang persediaan, terdapat satu orang yang dikhususkan untuk menginput barang ke sistem oksoft dan bertanggungjawab penuh atas keluar masuk stok obat, dan tidak semua orang bisa mengakses gudang obat.

- b. Fungsi TTK/ATTK mengecek kembali obat yang akan dibeli dan diserahkan ke konsumen, meliputi jumlah obat, dosis obat, dan expired obat.
- c. Fungsi TTK/ATTK meminta persediaan obat ke gudang untuk mengisi kembali stok obat yang sudah habis dirak depan.